



PENGARUH KINERJA GURU MATA PELAJARAN FIKIH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH BANDAR

Agus Setyawan*¹, Catur Wahyono², ¹, Institut Studi Islam
Muhammadiyah Pacitan

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut
Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

e-mail: gustyeaone@gmail.com, wahyonoc@isimupacitan.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of teachers' performance in the Fiqh subject on students' learning outcomes at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar. The research was motivated by the low performance of some teachers. Fiqh, as a branch of Islamic studies derived through reasoning, serves to instill values and awareness of worship to Allah SWT. This research employs a quantitative approach using the correlation method to examine the relationship between teacher performance and student learning outcomes. The findings reveal that the performance of Fiqh teachers falls within the moderate category. In terms of student learning outcomes, the majority are in the moderate category, with smaller proportions in the high and low categories. Simple linear regression analysis indicates that teacher performance influences student learning outcomes, while the remainder is affected by other variables. These findings underscore the importance of improving teacher performance to optimize student learning outcomes.

Keywords— *Teacher Performance, Learning Outcomes, Fiqh*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja guru mata pelajaran fikih terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kinerja sebagian guru. Ilmu fikih, sebagai cabang keagamaan yang diperoleh melalui penalaran, berfungsi menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah kepada Allah SWT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi untuk melihat hubungan antara kinerja guru dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru fikih berada pada kategori sedang. Dari segi hasil belajar siswa, mayoritas berada pada kategori sedang, dengan sebagian kecil kategori tinggi dan rendah. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kinerja guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sementara selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kinerja guru dalam mendukung hasil belajar siswa yang optimal.

Kata kunci— *Kinerja Guru, Hasil Belajar, Fikih*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting untuk menentukan arah laju perjalanan suatu bangsa guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Berkembang atau tidaknya kualitas pendidikan tidak lepas dari sumber daya manusia yang terlibat didalamnya dalam hal ini seorang Guru memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk kualitas peserta didik yang unggul dan memiliki daya saing dalam lingkup global (Wardani et al., 2022) Kompetensi guru berkorelasi positif dengan kinerja guru, guru yang memiliki kompetensi yang baik akan memiliki kinerja yang baik dan juga sebaliknya oleh karena itu kinerja guru hendaknya harus dikelola dengan baik agar tidak mengalami penurunan bahkan harus selalu di tingkatkan²

Guru pada dasarnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna untuk meningkatkan kinerjanya. Akan tetapi, potensi yang dimiliki oleh guru untuk meningkatkan kinerjanya tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya akses pelatihan dan pembelajaran yang memadai, serta kendala geografis yang membuat sulitnya guru-guru tersebut untuk meningkatkan

¹ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3

² Masrum, Kinerja Guru Profesional (Purbalinga: Eureka Media Aksara, 2021), h. 7.

kemampuan Selain itu, perlu juga adanya dukungan dan motivasi yang tepat dari pihak sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya. (Nilda et al., 2021) Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengajar

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah adalah Fikih. Mata Pelajaran ini adalah salah satu pelajaran yang Menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam Mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, salat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.³

Kualitas pendidikan pada suatu sekolah juga dapat dilihat dari hasil belajar para siswanya, jika hasil belajar siswa baik maka kualitas pendidikan sekolah tersebut baik, begitu pula sebaliknya. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dari jenjang pendidikan. Hal ini berarti berhasil atau tidak pembelajaran tergantung pada proses belajarnya, dimana proses belajar menentukan hasil belajar siswa⁴

Adapun fenomena yang penulis amati di lapangan memperlihatkan bahwa masih ada beberapa guru yang kinerjanya tergolong masih rendah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar, dimana hal ini terlihat bahwa masih ada jam kosong disaat jam Pelajaran tertentu hal ini tentu memicu masalah, Dampak negatif ketika belajar di kelas dalam jam kosong adalah biasanya murid-murid tidak benar-benar belajar di dalam kelas. Tak jarang

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008

⁴ Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. 2022.

dari mereka yang keluar kelas, atau jajan ke kantin, atau bermain. Dan tentunya ini dapat mengganggu kelas lain yang tidak jam kosong

Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi dilapangan mencerminkan keadaan guru yang tidak sesuai dengan harapan, seperti adanya guru yang bekerja sambilan, baik yang sesuai dengan profesinya maupun diluar profesinya. Kenyataan ini sangat memprihatinkan dan mengundang berbagai pertanyaan tentang konsistensi guru terhadap profesinya, Selanjutnya adalah keterbatasan media pembelajaran dan penggunaan metode ceramah yang dominan membuat proses pembelajaran menjadi kurang variatif. Meskipun siswa dalam kegiatan pembelajaran tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan kondusif dirasa hal ini perlu ditingkatkan dalam penggunaan media dan metode yang lebih bervariasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru. Karena guru bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelasnya, maka guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas pembelajaran.

Istilah kinerja guru merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, work performance atau job performance, tetapi dalam bahasa Inggrisnya sering disingkat menjadi performance saja. Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. Kinerja atau performance diartikan sebagai ungkapan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang dilihat, atau kemampuan kerja. Hal ini ditegaskan bahwa kinerja merupakan sesuatu yang penting dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, karena setiap individu atau organisasi tentu saja memiliki tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan target atau sasaran

Adapun pendapat lain mengenai kinerja di kemukakan oleh Prawirosentono yang mengartikan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat

dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuatu dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya untuk mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral atau etika. Pendapat lainnya mengenai pengertian kinerja yakni oleh Kurnia & Sitorus (2022) Kinerja pegawai merupakan keseluruhan kemampuan seseorang dalam bekerja secara optimal untuk mencapai tujuan kerja dan berbagai tujuan tercipta dengan pengorbanan yang lebih kecil dibandingkan dengan hasil yang dicapai.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian kinerja tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja seseorang atau organisasi dengan penampilan yang melakukan, menggambarkan dan menghasilkan sesuatu hal, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi, dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi. Masalah kinerja selalu mendapat perhatian dalam manajemen karena sangat berkaitan dengan produktivitas lembaga atau organisasi.

Kinerja guru merupakan perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar didepan kelas sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seorang guru akan terlihat pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dari aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan kualitas dalam melaksanakan tugas tersebut. Kinerja guru menurut (Faizan, 2022) merupakan prestasi yang diraih oleh seorang guru dalam melaksanakan serta mengelola tugas dan tanggungjawab sesuai dengan ukuran yang berlaku bagi pekerjaannya.

Ahmad Barizi dan Muhammad Idris mengatakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai seorang atau sekelompok orang yang

bertanggungjawab sebagai pendidik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan⁵

Menurut Imam Wahyudi mengemukakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya yang meliputi menyusun program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.⁶ Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah profesi yang diembannya serta moral yang dimilikinya. Hal tersebut akan tercermin dari kepatuhan, komitmen, dan loyalitas dalam mengembangkan potensi peserta didik serta memajukan sekolah. Guru yang memiliki level kinerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerjasama dengan standar yang ditentukan, begitupun sebaliknya guru yang memiliki kinerja yang rendah, maka guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya sebagai pendidik. Kinerja atau prestasi kerjanya dapat dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

Hasil belajar diperoleh dari hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya. Menurut Nurgiyantoro hasil belajar atau keluaran belajar berupa kemampuan, keterampilan, dan tingkah laku tertentu yang pada dasarnya merupakan relasi dari pencapaian tujuan. Pendapat ini secara jelas menyatakan bahwa hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari hasil pengajaran.

⁵ Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2009), h. 151.

⁶ Resi Adelina Manullang, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 4 Tanjung Jabung Timur Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, No.3 Vol.17 (Tahun 2017), h. 2.

⁷ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.79

Brad dan Kennedy mendefinisikan hasil belajar sebagai prestasi belajar peserta didik secara luas, menyeluruh, dapat dinilai dan indikator serta penandanya dapat diamati dan dapat dinilai pada setiap tingkat atau kelas belajar.⁸

Kegiatan pengajaran, kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilakukan dengan cara mengukur kemampuan peserta didik mencapai indikator atau tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain dalam pengajaran hasil belajar sebenarnya adalah tujuan Pendidikan.

Pendapat lain yang hampir sama dengan Nurgiantara adalah Arifin yang menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh seseorang dan merupakan indikator daya serap peserta didik. Wingkel menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang baru sama sekali atau boleh juga merupakan penyempurnaan atau pengembangan diri dari suatu kemampuan yang dimiliki⁹. Purwanto menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya¹⁰

Dari pendapat-pendapat diatas menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya mencakup pengetahuan kognitif atau teoritis semata yang bisa diukur dengan pernyataan-pernyataan tertulis maupun lisan. Hasil belajar juga mencakup sikap maupun keterampilan. Dari uraian tersebut dapat di tarik uatu kesimpulan bawasanya hasil belajar adalah perubahan kemampuan, keterampilan, dan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar.

⁸ Istiqomah dan Mohammad Sultan, *Sukses Uji Kompetensi Guru* (Malang: Dunia Cerdas, 2013), h. 56.

⁹ *Ibid.*, h. 56.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2010), h. 38.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih 2 Bulan lamanya yaitu bulan Maret – Mei (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian). Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Menggunakan metode korelasi yang menghubungkan pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa yang diajarnya. di mana peneliti memilih metode ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain¹¹ Tujuan metode ini adalah untuk menguji hipotesis.¹²

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar dengan jumlah 95 siswa. Penelitian ini sampelnya adalah seluruh populasi dijadikan sampel, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹⁴

Instrumen penelitian adalah suatu alat digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁵ Penelitian ini instrumen untuk mengukur variable kinerja guru meliputi beberapa indikator dari empat aspek diantaranya, Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional dan Kompetensi sosial, kemudian instrumen yang digunakan

¹¹ Putra, Dimas Kamaswara, and Aziz Taufik Hirzi. "Hubungan Pemberitaan di Media Online dengan Pembentukan Opini pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung." *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital* (2022): 37-42.

¹² Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2010), h. 212

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

¹⁴ *Ibid.*, h. 118.

¹⁵ *Ibid.*, h.148.

untuk mengukur variabel hasil belajar adalah nilai hasil penilaian akhir semester pada mata pelajaran Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar tahun ajaran 2023-2024.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yang pertama adalah Angket, Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam Penelitian ini angket digunakan untuk pengumpulan data pada variabel independen yaitu kinerja guru. Angket penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu seluruh siswa di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan tahun 2023-2024

Adapun Metode yang kedua adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda. adapun bentuk dari dokumentasi ini adalah dokumen kurikulum madrasah dan data nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Fiqih siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar tahun 2023-2024

Metode pengumpulan data yang ketiga adalah Wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah salah satu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisa data ini menggunakan *mean* dan *standar deviasi* dengan rumus sebagai berikut:

Rumus mencari rata-rata (*mean*)

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} \text{ dan } M_y = \frac{\sum Fy}{N}$$

Keterangan:

M_x atau M_y = mean yang dicari

$\sum Fx$ atau $\sum Fy$ = jumlah dari hasil perkalian antara *midpoint* dari masing-masing interval dengan frekuensinya

N = Number of cases¹⁶

Rumus standar deviasi:

$$SD_x = \sqrt{\frac{fx^2}{n}} \text{ dan } SD_y = \sqrt{\frac{fy^2}{n}}$$

Keterangan:

SD_x atau SD_y = deviasi standar

fx^2 atau fy^2 = jumlah x^2 atau y^2

N = Number of cases¹⁷

Selanjutnya menggunakan regresi linier sederhana.

Rumus regresi linier sederhana:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

\hat{Y} : (dibaca Y topi) Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen/ variabel predictor

α : Konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

β : Koefisien regresi, besaran respon yang ditimbulkan oleh predictor Nilai a

dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\beta = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \alpha = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum Yx}{n}$$

Selanjutnya uji signifikansi koefisien regresi uji t ¹⁸

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya

menggunakan rumus *product momen pearson*. Rumus *product moment*

pearson

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 49.

¹⁷ *Ibid.*, h. 57.

¹⁸ *Ibid.*, h. 261.

Pengukuran validitas yang penulis lakukan menggunakan rumus *Product Moment Person* dan dibantu *software SPSS v.23 for Windows*. Taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 95 dan 20 item soal angket, Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dari total 20 butir item angket semuanya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan serta wawancara bersama Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar kinerja guru mata pelajaran Fikih sejauh ini kinerjanya baik. Hal ini terlihat saat pelajaran fikih para siswa selalu antusias, guru selalu menjadi contoh yang baik, membuat proses pembelajaran yang kreatif, hubungan sosial yang baik dengan guru lain. Selain itu untuk mendorong kinerja guru selalu diberi motivasi kepada para guru yang bersifat membangun semangat mereka¹⁹

Untuk mengetahui kinerja guru mata pelajaran Fikih penulis mencari nilai distributif frekuensi kinerja guru. Kemudian mencari Mx (mean variabel x) dan SDx (Standar Deviasi variabel x) untuk menentukan kategori kinerja guru baik, sedang, dan kurang. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai data terbesar (X_{maks}) dan nilai data terkecil (X_{min}) kemudian ditentukan R (range) dengan rumus:

$$R = X_{maks} - X_{min}$$

$$R = 80 - 59 = 21$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (K) dari n buah data adalah berdasarkan aturan Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 95$$

$$K = 1 + 7,526488$$

$$K = 7,526488 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar Pacitan tanggal 15 Mei 2024

c. Menentukan panjang interval kelas(P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak kelas}} = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{21}{8} = 2,625 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Berikut perhitungan mean dan standar deviasi untuk variabel kinerja guru.

Tabel 1. Data Distributif Frekuensi Kinerja Guru

Interval	Titik Tengah (Xi)	Frekuensi (f)	F.Xi	Xi- \bar{X}	(Xi- \bar{X}) ²	F(Xi- \bar{X}) ²
59-61	60	4	240	0,432	0,18662	0,746496
62-64	63	7	441	3,432	11,77862	82,450368
65-67	66	24	1584	6,432	41,37062	992,894976
68-70	69	23	1587	9,432	88,96262	2046,140352
71-73	72	16	1152	12,432	154,55462	2472,873984
74-76	75	12	900	15,432	238,14662	2857,759488
77-79	78	8	624	18,432	339,73862	2717,908992
80-82	81	1	81	21,432	459,33062	459,330624
Jumlah		95	6609			11630,11

Hasil diatas lalu dicari mean dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mencari rata-rata(mean)

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{6609}{95} = 69,568$$

b. Mencari standar deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum f(xi-x)^2}{n-1}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{11630,11}{95-1}} = \sqrt{\frac{11630,11}{94}} = \sqrt{123,724} = 11,123$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa $M_x=69,568$ dan $SD_x= 11,123$ untuk menentukan kategori kinerja guru baik, sedang dan kurang dibuat pengelompokan skor menggunakan patokan sebagai berikut:

a. M_x+2SD_x atau diatas M_x+1SD_x adalah kategori kinerja guru baik

b. M_x+1SD_x dan $M_x- 1SD_x$ adalah kategori kinerja guru sedang

c. $M_x - 2SD_x$ atau dibawah $M_x - 1SD_x$ adalah kategori kinerja guru kurang

Adapun perhitunganya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x + 1SD_x &= 69,568 + 1.11,123 \\ &= 69,568 + 11,123 \\ &= \mathbf{80,691} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1SD_x &= 69,568 - 1.11,123 \\ &= 69,568 - 11,123 \\ &= \mathbf{58,445} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x + 2SD_x &= 69,568 + 2.11,123 \\ &= 69,568 + 22,246 \\ &= \mathbf{91,814} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 2SD_x &= 69,568 - 2. 11,123 \\ &= 69,568 - 22,246 \\ &= \mathbf{47,322} \end{aligned}$$

Kemudian untuk kategori kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Interval Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Skor $\geq 91,814$	0	0%	baik
2	Skor $\geq 58,445 - 80,691$	95	100%	sedang
3	Skor $\leq 47,322$	0	0%	kurang

Dari tabel di atas diketahui bahwa secara umum kinerja guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar Pacitan tahun 2023-2024 adalah 100% dalam kategori sedang.

Adapun untuk menganalisis hasil belajar mata pelajaran fikih siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar Pacitan tahun 2023-2024 dapat diketahui dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Menentukan nilai data terbesar (X_{maks}) dan nilai data terkecil (X_{min}) kemudian ditentukan R(range) dengan rumus:

$$R = X_{maks} - X_{min}$$

$$R = 92 - 70 = 22$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K) dari n buah data adalah berdasarkan aturan Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 95$$

$$K = 1 + 7,526$$

$$K = 7,526 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

c. Menentukan panjang interval kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak kelas}} = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{22}{8} = 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Berikut hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk variabel kinerja guru.

Tabel 3. Data Distributif Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval	Titik Tengah (Xi)	Frekuensi (f)	F.Xi	$Xi - \bar{X}$	$(Xi - \bar{X})^2$	$F(Xi - \bar{X})^2$
70-72	71	4	284	-10,484	109,914	439,656
73-75	74	2	148	-7,484	56,01	112,02
76-78	75	3	225	-6,484	42,042	126,126
79-81	80	35	2800	-1,484	2,202	77,07
82-84	83	39	3237	1,516	2,298	89,622
85-87	86	9	774	4,516	20,394	183,546
88-90	89	1	89	7,516	56,49	56,49
91-93	92	2	184	10,516	110,586	221,172
Jumlah		95	7741			1305,702

Hasil diatas lalu dicari mean dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mencari rata-rata(mean)

$$M_y = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_y = \frac{7741}{95} = 81,484$$

b. Mencari standar deviasi

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - x)^2}{n-1}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{1305,726}{95-1}} = \sqrt{\frac{1305,726}{94}} = \sqrt{13,890} = 3,726$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa $M_y=81,484$ dan $SD_y = 3,726$ untuk menentukan kategori hasil belajar siswa baik, sedang, dan kurang dibuat pengelompokan skor menggunakan patokan sama dengan variabel X sebagai berikut:

- a. M_y+2SD_y adalah kategori hasil belajar siswa baik
- b. M_y+1SD_y dan $M_y- 1SD_y$ adalah kategori hasil belajar siswa sedang
- c. M_y-2SD_y adalah kategori hasil belajar siswa kurang

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$M_y + 1SD_y = 81,484 + 1.3,726$$

$$= 81,484 + 3,726$$

$$= \mathbf{85,21}$$

$$M_y - 1SD_y = 81,484 - 1.3,726$$

$$= 81,484 - 3,726$$

$$= \mathbf{77,758}$$

$$M_y + 2SD_y = 81,484 + 2.3,726$$

$$= 81,484 + 7,452$$

$$= \mathbf{88,936}$$

$$M_y - 2SD_y = 81,484 - 2.3,726$$

$$= 81,484 - 7,452$$

$$= \mathbf{74,032}$$

Kemudian untuk kategori hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Interval Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Skor 88 ,936	3	3%	baik
2	Skor 77-85	86	91%	sedang
3	Skor 74 kebawah	6	6%	kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar Pacitan tahun

2023-2024 adalah 3% berkategori baik, 91% berkategori sedang dan 6% berkategori kurang.

Selanjutnya untuk analisa data pengaruh kinerja guru mata pelajaran Fikih terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar tahun 2023 – 2024 dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Membuat tabel penolong perhitungan regresi linier sederhana dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Perhitungan Regresi Linier Sederhana

$\sum N=95$	$\sum X = 6608$	$\sum Y = 7773$	$\sum X^2 = 461682$	$\sum Y^2 = 637125$	$\sum XY = 540732$
	$\bar{X} = 69,557$	$\bar{Y} = 81,821$			

- b. Menghitung konstanta a dan b

$$\beta = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\beta = \frac{95(540732) - (6608)(7773)}{95(461682) - (6608)^2} = \frac{5556}{194126} = 0,028620$$

$$\alpha = \bar{Y} - b\bar{X} = (81,821) - (0,028620 \times 69,557) = 79,831$$

- c. Membuat Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = \alpha + Bx$$

$$Y = 79.831 + 0,029X$$

Interpretasi koefisien regresi jika nilai $\beta = 0,029$ (positif), artinya terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y. jika X naik 1 maka Y juga naik sebesar 0,029

- d. Menghitung taraf signifikansi pengaruh X terhadap Y

- 1) Menghitung koefisien korelasi X terhadap Y menggunakan rumus produk moment pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{95(540732) - (6608)(7773)}{\sqrt{(95(461682) - (6608)^2)(95(637125) - (7773)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,038488$$

2) Menghitung koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% = 0,138 \times 100\% = 13,8\% \text{ Berarti X (Kinerja guru)}$$

mempengaruhi Y (Hasil belajar siswa) sebesar 13,8% Sisanya 100% - 13,8% = 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kinerja guru.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar tahun 2023-2024 secara umum 100% berkategori sedang. Hasil belajar Fikih siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar tahun 2023-2024 secara umum 3% berkategori baik, 91% berkategori sedang, dan 6% berkategori kurang. Terdapat pengaruh antara kinerja guru mata pelajaran Fikih terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandar Pacitan tahun 2023-2024 sebesar 13,8% sedangkan 86,2% di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel kinerja guru

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Barizi dan Muhammad Idris. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Istiqomah dan Mohammad Sultan. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Malang: Dunia Cerdas, 2013
- Juni Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Masrum, *Kinerja Guru Profesional*. Purbalinga: Eureka Media Aksara, 2021)
- Media, 2009.
- Nilda, Nilda, Hifza Hifza, and Ubabuddin Ubabuddin. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3.1 (2020): 12-18.

- Putra, Dimas Kamaswara, and Aziz Taufik Hirzi. "Hubungan Pemberitaan di Media Online dengan Pembentukan Opini pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung." *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital* (2022): 37-42.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.
- Resi Adelina Manullang. "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa *Universitas Batanghari Jambi*. No.3 Vol.17, Tahun 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2010), h. 212
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3
- Wardani, Ika Kusuma, et al. "Supervisi Akademik dan Kompetensi Pedagogik Sebagai Determinan Kinerja Guru." *Manajemen Pendidikan* 17.1 (2022): 50-61.
-
-